

ANALISA KESULITAN BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI STAI PANCAWAHANA BANGIL

Nanang Wahyudi

STAI Pancawahana Bangil, Pasuruan

Email: nanangwahyudi97@gmail.com

Abstract: English as a language that has an important role in international world. Having a good understanding of English, mean that we understand the development of science and technology. With the English, we understand the content of International journal that written in English. The result of study of the student of Islamic Major or Pendidikan Agama Islam (PAI) of Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana (STAI PANA) Bangil in English subject were under standart. The score showed that 60% of the students got C grade. Based on the condition, the researcher interested to conduct the research that focused to identify the student's difficulties factors in learning English.

Keywords : Difficulties in learning English.

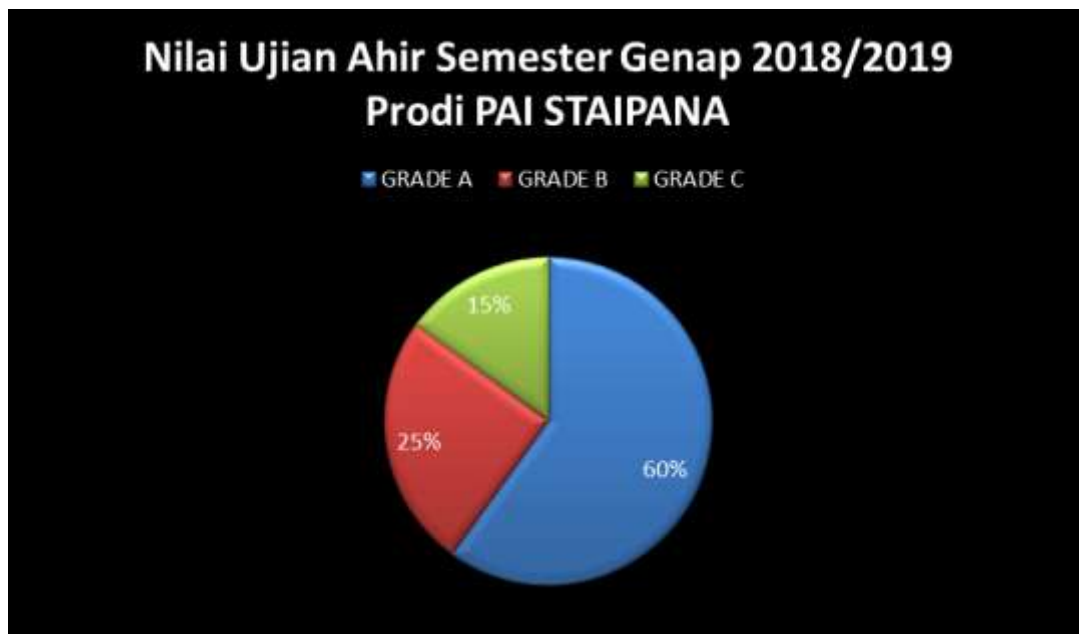
PENDAHULUAN

Salah satu penyebab kesulitan mahasiswa belajar Bahasa Inggris adalah Bahasa Inggris merupakan bahasa asing, sehingga untuk mahasiswa jurusan non Bahasa Inggris, khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat mengalami kesulitan dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris. Hal ini bisa dilihat pada saat pembelajaran Bahasa Inggris pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana (STAI PANA) Bangil.

Pada era saat ini, Bahasa Inggris merupakan bahasa yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kancan internasional pada semua bidang, terutama bidang Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Oleh karena sangat pentingnya peranan Bahasa Inggris, maka dalam hal ini mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana (STAI PANA) Bangil, harus memperbaiki kemampuan Bahasa Inggris yang di nilai berdasarkan nilai akademik sangat kurang. Selain itu, pentingnya memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang baik merupakan tuntutan dunia kerja dan industri, serta menjadi syarat jika mahasiswa ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) bersikap pasif pada saat pembelajaran Bahasa Inggris, hal ini terlihat saat dosen Bahasa Inggris bertanya pada mahasiswa dengan menggunakan Bahasa Inggris. Pada kondisi tersebut, mahasiswa hanya diam dan sesekali tertawa yang mempunyai arti tidak mengerti terhadap pertanyaan dosen Bahasa Inggris tersebut. Tidak hanya kondisi pasif itu yang merupakan indikator kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa di nilai kurang. Lemahnya kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa PAI STAI PANA bisa dideteksi pada aspek listening (mendengarkan), yang mencerminkan bahwa kemampuan listening mahasiswa

dalam tahap yang sangat kurang. Demikian pula dengan speaking (berbicara), ketika dosen meminta mahasiswa untuk interaksi dengan menggunakan Bahasa Inggris, mayoritas masih kurang aktif. Dari segi skill reading (membaca), banyak sekali kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam pronunciation (lafal). Oleh karena itu, supaya mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIPANA, memiliki kemampuan yang baik mereka harus menguasai ke empat skill tersebut di atas antara lain reading, writing, speaking dan listening yang baik. Selain keempat skill tersebut, hal yang harus diperhatikan dalam belajar Bahasa Inggris adalah pronunciation. Berikut adalah deskripsi akademik mata kuliah Bahasa Inggris, Prodi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana Bangil.



Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dengan tujuan untuk mencari pendekatan, metode dan struktur sistem pembelajaran yang efektif dan efisien bagi para mahasiswa. Dalam rangka menuju upaya tersebut harus dilakukan pembenahan seperti sarana dan prasarana, peningkatan mutu pendidik dan peserta didik serta perubahan kurikulum sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia yaitu mencerdaskan bangsa.

Dalam pengertian yang umum belajar merupakan aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukannya. Di dalam kenyataannya perubahan dalam bentuk respon-respon sebagai hasil belajar ada yang mudah dilihat tetapi ada juga yang sifatnya potensial, artinya tidak tepat.

Slameto (2003:2) menyatakan bahwa “ belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. James O Whittaker mengemukakan bahwa, “ belajar adalah proses di mana tingkah laku di timbulkan atau di ubah melalui latihan dan pengalaman”.

Dari beberapa pendapat tentang pengertian belajar diatas dapat di simpulkan, bahwa belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan suatu kecakapan, kepandaian atau pengertian dimana individu berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman yang di kaitkan dengan materi yang sudah di miliki oleh individu. Perubahan yang di alami individu banyak sekali, namun tidak setiap perubahan itu sebagai kegiatan belajar. Perubahan yang terjadi dalam aspek-aspek kematangan, pertumbuhan, dan perkembangan tidak termasuk perubahan dalam arti belajar. Belajar adalah suatu proses, bukan suatu hasil, oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Kesulitan yang di maksud dalam penelitian ini adalah kesulitan yang di hadapi mahasiswa dalam belajar bahasa inggris untuk mencapai nilai akademik yang baik dan standart. kesulitan tersebut di alami mahasiswa karena adanya faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa kesulitan belajar bahasa inggris. Adapun bentuk kesulitan antara lain:

1. Kesulitan membaca kosa kata dan kalimat. Pemahaman mahasiswa masih kurang dalam hal kosa kata dan dalam bentuk kalimat. dalam hal ini kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap istilah yang di gunakan dalam bahasa inggris dan pola pola kalimat dalam bahasa inggris.
2. Adanya kesulitan mahasiswa dalam memahami konsep pembelajaran bahasa inggris. dalam pembelajaran apapun konsep merupakan dasar yang harus di pahami untuk mempermudah mempelajari apapun.

Menurut Muhibbin Syah (20016:173) beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar antara lain :

1. Faktor intern siswa.
Adapun aspek yang merupakan faktor intern mahasiswa antara lain gangguan atau kekurangan psiko-fisik siswa, seperti rendahnya intelegensi mahasiswa, sikap dan emosi yang tidak stabil serta terganggunya alat alat indera pendengar dan penglihatan.
2. Faktor ekstern mahasiswa.
Adapun aspek yang termasuk faktor ekstern mahasiswa antara lain segala situasi dan kondisi yang tidak mendukung aktivitas belajar mahasiswa. Lingkungan tersebut antara lain :Lingkungan keluarga, contohnya : lingkungan keluarga broken home dan tingkat kesejahteraan yang kurang mendukung

Beberapa hal yang paling urgent mengapa bahasa inggris merupakan muatan yang penting di berikan dalam satuan tingkat pendidikan terutama dalam lingkungan perguruan tinggi antara lain :

- a. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional, sehingga sangatlah penting bagi mahasiswa menguasai Bahasa Inggris dengan baik supaya tidak ketinggalan informasi dari penjuru dunia.
- b. Bahasa yang di pakai dalam penggunaan teknologi seperti handphone, komputer, internet dan alat alat canggih lainnya adalah Bahasa Inggris.
- c. Segala macam bentuk informasi yang bersifat internasional di tulis dalam bentuk Bahasa Inggris.

- d. Tuntutan dunia kerja yang mayoritas menuntut pekerja untuk menguasai Bahasa Inggris.
- e. Hasil penelitian luar negeri di tulis menggunakan Bahasa Inggris, sehingga apabila mahasiswa indonesia menguasai Bahasa Inggris dengan baik akan lebih mudah untuk menelaah penelitian luar negeri.
- f. Dengan Bahasa Inggris mahasiswa bisa bertukar ilmu dengan mahasiswa luar negeri.

Dengan deskripsi pentingnya Bahasa Inggris bagi mahasiswa di atas, sehingga sangat penting bagi lingkungan pendidikan memberikan perubahan pembelajaran yang lebih baik.

Di samping betapa pentingnya peranan Bahasa Inggris dalam dunia internasional dan dunia pendidikan, serta motivasi mahasiswa untuk belajar Bahasa Inggris masih kurang yang di tandai dengan pasif nya sikap mahasiswa ketika pembelajaran Bahasa Inggris. Pada saat pembelajaran Bahasa Inggris terlihat dosennya sangat aktif, tetapi mahasiswa hanya diam ketika dosennya mengajak interaksi dengan menggunakan Bahasa Inggris. Dengan kondisi yang sudah di deskripsikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelilitian yang berjudul “ Analisa Kesulitan Belajar Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana (STAIPANA) Bangil.

PEMBAHASAN

Peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor yang menyebabkan kesulitan belajar bahasa inggris bagi mahasiswa non bahasa karena peneliti mendapatkan bukti nilai bahasa inggris mahasiswa non bahasa inggris banyak yang mendapatkan di bawah standart. Di samping peneliti ingin mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan belajar bahasa inggris mahasiswa jurusan non bahasa inggris, peneliti juga bermaksud memberikan alternatif terhadap kesulitan belajar bahasa inggris bagi mahasiswa jurusan non bahasa Inggris. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti menganalisa data tersebut untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan yang di nyatakan di bab 1. Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan questinare dan test. Peneliti mendapatkan bukti jika mahasiswa jurusan non bahasa inggris mempunyai kesulitan belajar bahasa inggris berdasarkan hasil nilai Akhir Semester mata kuliah Bahasa Inggris. Dari hasil nilai mata kuliah Bahasa Inggris tersebut menunjukkan bahwa nilai bahasa inggris mereka di baah standart. Setelah mendapatkan bukti hasil nilai mereka yang berada di bawah standart. Searah dengan hasil nilai yang di temukan peneliti, maka peneliti melanjutkan penelitian untuk mencari faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa mendapatkan nilai di bawah standart dan faktor-faktor yang menyebabkan mereka kesulitan belajar bahasa inggris. Dari hasil analisa data tentang penyebab nilai mahasiswa jurusan non bahasa inggris di bawah standart dan faktor-faktor penyebab mereka sulit belajar bahasa inggris antara lain :

1. Kurangnya motivasi belajar bahasa inggris.
2. Materi pembelajaran yang kurang sesuai (meaningfull)
3. Kurangnya intensitas pembelajaran bahasa inggris.
4. Kurang nya rasa percaya diri (self-confident) dalam belajar bahasa inggris.

Beberapa pernyataan alasan penyebab kesulitan belajar bahasa Inggris di atas harus mendapat perhatian yang serius bagi semua pendidik atau dosen, khususnya bagi para pendidik atau dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris pada jurusan non bahasa Inggris. Beberapa pernyataan di atas memang merupakan masalah yang sering di alami mahasiswa baik di jurusan bahasa Inggris maupun non bahasa Inggris. Dengan teridentifikasinya penyebab kesulitan belajar bahasa Inggris bagi mahasiswa jurusan non bahasa Inggris tentunya akan menjadi motivasi bagi pendidik atau dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris. Dosen dan pendidik bahasa Inggris bisa menciptakan strategi untuk mengatasi bagaimana agar mahasiswa termotivasi belajar bahasa Inggris, membuat materi yang sesuai (*meaningfull*) sesuai dengan jurusan mereka. Selain kedua faktor tersebut hasil penelitian ini memberikan arahan bagaimana dosen atau pendidik membuat pembelajaran bahasa Inggris menarik bagi mereka sehingga di luar jam pembelajaran bahasa Inggris mereka tergerak untuk belajar sendiri sendiri. Berdasarkan pernyataan terakhir hasil penelitian yang menyatakan kurangnya rasa percaya diri (*self-confident*) bagi mahasiswa jurusan non bahasa Inggris, maka juga menjadi tantangan tersendiri bagi dosen dan pendidik pengampu mata kuliah bahasa Inggris. Oleh karena sangat menarik sekali hasil penelitian ini, maka sangat menarik juga point-point hasil penelitian ini untuk di jadikan penelitian selanjutnya.

Setelah mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa jurusan non Bahasa Inggris mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris, peneliti juga membahas tindakan yang bisa di lakukan untuk mengantisipasi faktor-faktor yang teridentifikasi di atas. Berikut tindakan yang bisa di lakukan untuk antisipasi permasalahan yang muncul.

1. Kurangnya motivasi belajar bahasa Inggris.

Banyak mahasiswa yang memiliki faktor kurang motivasi dalam belajar bahasa Inggris. Hal tersebut di sebabkan banyak faktor antara lain kurangnya interest atau ketertarikan mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris yang di sebabkan kurangnya faktor lingkungan yang mendukung. Untuk mengatasi hal tersebut, sebagai dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris bisa memberikan penjelasan bagaimana cara belajar Bahasa Inggris dengan mengkondisikan tempat, waktu, media dan English environment.

2. Materi pembelajaran yang kurang sesuai (*meaningfull*).

Selain faktor kurangnya motivasi mahasiswa, faktor lain yang teridentifikasi dalam kegiatan pengajaran Bahasa Inggris yaitu materi pembelajaran yang kurang sesuai (*meaningfull*). Hal ini sangat penting sekali, karena materi pembelajaran merupakan inti dari content pembelajaran. Dalam hal ini, sebagai dosen atau guru pengampu harus mempersiapkan materi yang sesuai dengan jurusan non bahasa Inggris seperti Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah. Tuntutan bagi dosen pengampu adalah bagaimana mengakomodir materi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa non bahasa Inggris.

3. Kurangnya intensitas pembelajaran bahasa Inggris.

Faktor lain yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa non Bahasa Inggris dalam belajar Bahasa Inggris yaitu kurangnya intensitas pembelajaran Bahasa Inggris. Pernyataan ini berdasarkan akumulasi jumlah pertemuan pembelajaran Bahasa Inggris yang kurang bagi mahasiswa non Bahasa Inggris. Adapun langkah yang bisa di ambil untuk mengatasi masalah tersebut salah satu nya membuat media

komunikasi baik dengan teman maupun dosen yang di convert dalam ruang Bahasa Inggris.

4. Kurang nya rasa percaya diri (self-confident) dalam belajar bahasa Inggris.
Rasa percaya diri atau self-confident merupakan salah satu unsur pembelajaran yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Mahasiswa non Bahasa Inggris memiliki self confident yang kurang sehingga menghambat mereka dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Kurangnya self confident membuat mahasiswa pasif dalam pembelajaran. Sebagai dosen pengampu mata kuliah tersebut, hal yang bisa kita lakukan adalah dengan memberikan motivasi kepada siswa terkait dengan self confident dan cara membangun self confident tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil analisa data tentang penyebab nilai mahasiswa jurusan non bahasa inggris di bawah standart dan faktor-faktor penyebab mereka sulit belajar bahasa inggris antara lain :

1. Kurangnya motivasi belajar bahasa inggris.
2. Materi pembelajaran yang kurang sesuai (meaningfull)
3. Kurangnya intensitas pembelajaran bahasa inggris.
4. Kurang nya rasa percaya diri (self-confident) dalam belajar bahasa inggris.

Berikut tindakan yang bisa di lakukan untuk antisipasi permasalahan yang muncul.

1. Mengkondisikan tempat, waktu, media dan English environment.
2. mengakomodir materi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa non bahasa Inggris.
3. membuat media ruang komunikasi baik dengan teman maupun dosen yang mengharuskan share apapun dalam bentuk Bahasa Inggris.
4. Memberikan motivasi kepada siswa terkait dengan self confident dan cara membangun self confident tersebut

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan gambaran kepada mahasiswa terhadap faktor yang menjadi kesulitan belajar Bahasa Inggris. Dengan mengetahui letak kesulitan mereka sehingga termotivasi untuk belajar bahasa inggris lebih baik.

Selain untuk mahasiswa, penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat bagi dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris yang mengajar pada jurusan non bahasa inggris. Di harapkan penelitian ini bisa memberikan gambaran yang menjadi faktor kesulitan mahasiswa non Bahasa Inggris dalam belajar Bahasa Inggris

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Sukarsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo, 2006.

Sujana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.

Syamsuddin, Abin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Rosda Karya.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Kreatif*. Jakarta: Kencana, 2010.

_____. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.